

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Adapun gambaran umum lokasi penelitian ini diantaranya memuat tentang sejarah singkat berdirinya PAUD Terpadu Ar Rahmah kabupaten Banjar, visi dan misi PAUD Terpadu Ar Rahmah kabupaten Banjar, keadaan sarana dan prasarana di PAUD Terpadu Ar Rahmah kabupaten Banjar, keadaan tenaga pengajar di PAUD Terpadu Ar Rahmah kabupaten Banjar, keadaan peserta didik di PAUD Terpadu Ar Rahmah kabupaten Banjar.

1. Sejarah Singkat Berdirinya PAUD Terpadu Ar Rahmah kabupaten Banjar

Pendidikan anak usia dini sangat diperlukan untuk memfasilitasi anak untuk mempersiapkan anak memasuki sekolah dasar dan membantu anak untuk mengembangkan aspek perkembangan anak

PAUD Terpadu Ar Rahmah awal berdirinya pada tahun 2011 terletak di perumahan komplek griya pemurus indah. Tepatnya berada di salah satu rumah, yang itu merupakan rumah dari kepala sekolah yang yang menjabat sekarang. PAUD Terpadu Ar-Rahmah merupakan Pendidikan Anak Usia Dini yang didirikan oleh Ibu Dra. Rusdiah, M.Pd.I pada tahun 2011. PAUD ini diperuntukkan bagi anak usia 2-6 tahun, yang terdiri dari dua program yaitu program KB untuk anak berusia 2-4 tahun dan program TK untuk anak usia 4-

6 tahun. Kemudian pada awal tahun 2018 sekolah pindah ke gang sebelah yang lokasinya masih berdekatan¹. Itulah sedikit sejarah singkat dari Terpadu Ar Rahmah kabupaten banjar..

2. Identitas PAUD Terpadu Ar Rahmah Kabupaten Banjar

Tabel 4. 1 Identitas Sekolah

1. Nomor Statistik Sekolah (NSS)	1. 00.
2. Nomor Identitas Sekolah	2. 00.
3. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	3. 69948121
4. Nomor TK	4. 042
5. Nomor KB	5. 099
6. Ijin Operasional Terbaru	6. 421.9 / 137 / PAUD / 2017
7. NPWP	7. 71.090.099.4-732.000
8. Nama Sekolah	8. PAUD Terpadu Ar Rahmah
- Alamat	- Jl. Sepakat Komp. Griya Pemurus Indah Kelurahan Kertak Hanyar I Kalimantan Selatan
- Propensi	- Banjar
- Kabupaten/Kota	- Kertak Hanyar
- Kecamatan	- Kertak Hanyar I
- Desa/Kelurahan	- Kabupaten Banjar
- Daerah	- Jl. Sepakat
- Jalan	- 70234
- Kode Pos	- 081251223493
- Nomor Telpon/Nomor Fax	- -
- Email	- -
9. Sekolah Dibuka Tahun, Sk/No/ Tgl	9. 2011
10. Rekening Sekolah	10. 0
11. Bentuk Sekolah	11. Terpadu
12. Status Sekolah	12. Swasta
13. Waktu Penyelenggaraan	13. Pagi. Senin-Sabtu
14. Nama Kepala Sekolah	14. Dra. Rusdiah, M.Pd
15. Pendidikan Terakhir	15. S2 Pendidikan
16. SK Terakhir Status sekolah	16. Swasta
17. Jenjang Akreditasi	17. -

¹Ibu Rusdiah, Kepala Sekolah PAUD Terpadu Ar Rahmah, wawancara pada senin, 19 Mei 2018.

18. Akta Pendirian Sekolah In	18. No.
-------------------------------	---------

3. Visi dan Misi serta Tujuan PAUD Terpadu Ar Rahmah Kabupaten Banjar

a. Visi sekolah

Membina anak menjadi manusia bertaqwa, berilmu pengetahuan dan berkepribadian islam

b. Misi Sekolah

- 1) Menciptakan anak usia dini yang sehat cerdas.
- 2) Membina kepribadian dan bakat anak usia dini
- 3) Meningkatkan hubungan kerjasama dan silaturahmi Antara sekolah orang tua dan masyarakat melalui anak usia dini.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Menciptakan anak usia dini yang sehat, cerdas, ceria dan memiliki wawasan yang luas terhadap pengetahuan

4. Sarana dan Prasarana Sumber Belajar PAUD Terpadu Ar Rahmah kabupaten Banjar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah yang peneliti lakukan, keadaan sarana dan prasarana sudah cukup memadai dan sangat membantu sekolah dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Keadaan sarana dan prasarana serta sumber belajar di PAUD Terpadu Ar Rahmah kabupaten Banjar dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 2 Sarana dan Prasarana serta Sumber Belajar di PAUD Terpadu Ar Rahmah Kabupaten Banjar

No	Sarana dan prasarana yang dimiliki	Jumlah	Satuan m ²	Kondisi			Ket
				Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Gedung	1		✓			
2.	Kantor	1		✓			
3.	Halaman Tempat Bermain Anak			✓			
4.	Ruang Belajar	3 kelas		✓			
5.	WC	1			✓		
6.	Kamar Mandi	1			✓		
7.	Dapur	1			✓		
8.	Ruang Makan	1		✓			
9.	Ayunan Besi	1		✓			
10.	Jungkitan	1		✓			
11.	Titian Besi Seimbang	1		✓			
12.	Perosotan	1		✓			
13.	Balok Unit	1 Set			✓		
14.	Roncean Huruf	1 Set			✓		
15.	Roncean Angka	1 Set			✓		
16.	Maket Mesjid	1 Set			✓		
17.	Boneka gender	1 Set		✓			
18.	Kartu huruf	1 Set			✓		
19.	Puzzle Panca Indera	1 Set			✓		
20.	Puzzle Buah	1 Set		✓			
21.	Puzzle Hewan	1 Set			✓		
22.	Puzzle Alat Transportasi	1 Set		✓			
23.	Alat Pertukaran	1 Set			✓		



CDF.02.1
PAUD Terpadu Ar Rahmah tampak depan



CDF.02.2.1
Lingkungan sekolah dan Ruangn Tempat Belajar Anak



CDF.02.2.2

APE (Alat permainan edukatif) di luar ruangan

5. Prestasi yang Pernah Diraih PAUD Terpadu Ar Rahmah Kabupaten Banjar

Berdasarkan hasil observasi yang Peneliti lakukan, dapat diperoleh data bahwa PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal memiliki berbagai prestasi dalam bidang olah raga, agama, seni, dan lain-lain. Adapun daftar prestasi PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal terlampir (CDF.).

6. Keadaan Guru, Anak dan Staf Tata Usaha, di PAUD Terpadu Ar Rahmah Kabupaten Banjar

PAUD Terpadu Ar Rahmah Kabupaten Banjar ini dipimpin oleh seorang kepala sekolah yaitu Dra. Rusdiah, M.Pd yang di bantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang berjumlah 5 orang yang semua gurunya berstatus tenaga kerja honorer. Untuk lebih jelasnya data tentang guru baik latar belakang pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 3 Keadaan Guru Pengajar di PAUD Terpadu Ar Rahmah Kabupaten Banjar

No	Nama	L/P	Go l	Jabatan	Pendidikan	Tugas tambahan
1.	Dra. Rusdiah, M.Pd.I	P		Kepsek	S2	
2.	Ibu Dewi,Rahmania r, S, Pi	P		Guru.p	S1	
3.	Ibu Hartati	P		Guru	MA	
4.	Ibu Sumiati, S.Ag	P		Guru	S1	
5.	Ibu Artinah, S.Pd.I	P		Guru	S1	
6.	Ibu Mahdiyah, S. Pd.I	P		Guru	S1	

Sumber data: Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Ar Rahmah kabupaten Banjar

PAUD Terpadu Ar Rahmah Kabupaten Banjar yang merupakan PAUD penyelenggara pendidikan anak usia dini

Peserta didik pada tahun 2017/2018 seluruhnya berjumlah 36 anak. Jumlah peserta didik antara kelompok merata. Peserta didik dari Kelompok Bermain, Kelompok/TK A, dan Kelompok/TK B, ada sebanyak 1 rombongan belajar, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Keadaan Peserta Didik PAUD Terpadu Ar Rahmah Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelompok	Banyaknya Murid		Keterangan
		Lk	Pr	
1	Kelompok Bermain	1	3	1 Rombel
2	A	4	10	1 Rombel
3	B	6	12	1 Rombel
Jumlah Seluruhnya		11	25	
		36		

Sumber data: Dokumen Tata Usaha PAUD Terpadu Ar Rahmah Kabupaten Banjar

Jumlah anak yang terdapat di kelompok/TK A tersebut adalah 14 anak, yang terdiri dari 4 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Dan di kelompok/TK B

tersebut adalah 18 anak, yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 12 anak perempuan, dengan jumlah keseluruhan adalah 36 anak.

B. Penyajian Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan teknik wawancara, observasi dan dokumenter, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data tentang gambaran proses penerapan metode karya wisata pada peserta didik, dan gambaran tentang perkembangan kecerdasan linguistik pada anak di PAUD Terpadu Ar Rahmah Kabupaten Banjar.

Dalam penyajian data telah mencakup beberapa informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Kemudian data disajikan dalam bentuk catatan dokumentasi (CD), catatan lapangan (CL) untuk hasil observasi dan wawancara. Setiap jenis catatan telah diberikan kode untuk memudahkan proses dalam penarikan kesimpulan.

1. Gambaran Proses Penerapan metode karya wisata dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik di PAUD Terpadu Ar Rahmah kabupaten Banjar

a. Gambaran Guru Pengajar PAUD Terpadu Ar Rahmah Kabupaten Banjar

Guru pengajar di Paud ini memiliki latar pendidikan yang berbeda namun mereka sudah mengikuti pelatihan-pelatihan dalam kependidikan PAUD.

1) Ibu Hartati (pengajar paud)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru paud yaitu ibu Hartati. Adalah guru yang mengajar di paud terpadu Ar rahmah. Beliau mulai bergabung di PAUD Terpadu Ar Rahmah sejak tahun 2012 samapi sekarang. Ibu Hartati masih menempuh jenjang pendidikan S1 PIAUD di UIN Antasari Banjarmasin. Beliau pertama kali mengajar kelompok bermain selama 3 tahun dan sekarang mengajar di TK B. (CL.W.GP.02)

2) Ibu Dewi,Rahmaniar (pendamping pengajar)

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dewi. Ibu dewi adalah seorang guru pendamping pengajar. Beliau mulai bergabung di PAUD Terpadu Ar Rahmah ini sejak tahun 2017 termasuk guru baru hingga sekarang. Ibu Dewi beliau adalah sarjana perikanan dengan title (S.Pi). Sekarang beliau menempuh pendidikan jenjang S1 PIAUD di UIN Antasari Banjarmasin. Ibu Dewi ini awalnya menjadi guru pendamping. Ibu Dewi yang sekarang sambil menempuh jenjang pendidikan PAUD agar dapat mengajar pendidikan Anak Usia Dini. (CL.W.GPP.03)

b. Waktu pelaksanaan pembelajaran karya wisata di PAUD Terpadu Ar Rahmah kabupaten Banjar

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara dengan kepala sekolah yang penulis lakukan, untuk pelaksanaan pembelajaran di PAUD

Terpadu Ar Rahmah tersebut dimulai pada hari senin sampai dengan hari jum'at. Dan untuk pelaksanaan pembelajaran karya wisata pada setiap hari rabu. Waktu pelaksanaan pembelajaran pada umumnya diawali pada pukul 08.00 – 10.00 WITA. Untuk pembelajaran karya wisata, khususnya pada hari rabu di waktu yang sama pada pukul 08.00 – 10.00 WITA.

1) Observasi pertama

Pada tanggal 27 Juni 2018. Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara dengan guru PAUD. Kegiatan awal untuk pembelajaran karya wisata dimulai pada pukul 08.00 WITA. Kegiatan tersebut umumnya dimulai dengan berbaris, membaca doa, dan senam ceria, bersama-sama di halaman sekolah tepat pada pukul 08:00 WITA, murid-murid berkumpul di depan sekolah seperti biasa, setelah semua murid berkumpul guru memulai memutar kaset CD tentang lagu-lagu senam, kemudian guru membimbing gerakan senam, peneliti pun ikut bergerak dibelakang dengan murid-murid mengikuti gerakan ibu guru didepan (CL.02.P2) sampai pukul 09.00 WITA. Kemudian masuk ke kegiatan ke 2 setelah itu, baru murid-murid berbaris sambil mendengarkan pengarahan dari guru untuk tertid saat-saat berada dalam perjalanan hingga selesai dan murid-murid satu persatu mulai meninggalkan sekolah dengan guru yang memimpin rombongan lebih dulu meninggalkan sekolah.

Di perjalanan sambil menuju tempat tujuan (CDF.02.6.1), kemudian Ibu Tati salah satu guru yang mendampingi karya wisata bersama dengan ibu Dewi .Kemudian ibu Dewi mengajak murid-murid bernyanyi berbagai macam lagu tentang alam buah-buahan ciptaan tuhan, suka senang dan bermacam-macam lagu yang dinyanyikan, setelah selesai menyanyi kemudian ibu Tati mulai menyanyikan kepada murid tentang apa-apa yang ada di sekitar, “coba liat di sebelah kiri kita ada apa,”kata ibu Tati “ murid menjawab denga serempak “ Pohon Ibu” dan ada murid yang berteriak menjawabnya “Fathir” salah satu murid yang memiliki suara yang nyaring, Setelah itu ibu memberikan pertanyaan lagi “pohon apakah itu”. Mangga ibu “kata Murid” (CL.02.P4). Dengan berbagai dialog antara murid dan guru di perjalanan menuju tempat tujuan sesambil guru menjelaskan dan mengajak murid bercerita. Tepat pada pukul 09.20 WITA. Tiba di tempat tujuan, baru setelah itu istirahat sebentar beberapa menit kemudian setelah itu ibu sumi yang sudah berada di tempat tujuan(CDF.02.7.1) menlanjutkan kegiatan ke 3 yang sdah di siapkan yaitu dengan alat bantu beberapa bola, kemudian murid kembali membentuk lingkaran yang di bantu oleh ibu tati dan ibu tinah(CDF.02.7.2).

setelah selesai baris murid-murid membenntuk lingkaran dan ibu guru meberikan subuah bola untuk dimainkan lempar tangkap sambil menyebutkan nama dan cita-citanya (CL.02.P4) dan kegiatan lain lain.

Setelah kegiatan berlangsung (-+) 20 menit tepat pada pukul 09:40 WITA murid-murid kembali di atur barisannya oleh ibu tati dan ibu dewi untuk persiapan untuk kembali kesekolah, murid-murid terlihat senang dengan kegiatan tersebut (CDF.02.5.2). Setelah sampai disekolah murid-murid beristirahat dan mempersiapkan kepulangan dengan masuk kekelas masing-masing dan mulai berdoa dan melakukan SOP kepulangan (CL.02.P6)

Setiap kali setelah melaksanakan karya wisata anak terlihat senang dan kelelahan, ada juga yang menceritakan pengalaman sewaktu dijalanan. (CL.W.GP.02.7).

2) Observasi kedua

Pada tanggal 4 Juli, 2018. Peneliti datang ke lokasi penelitian Saat itu menunjukkan pukul 07.00 WITA. Seperti biasa kegiatan awal untuk pembelajaran karya wisata dimulai pada pukul 08.00 WITA. Kegiatan tersebut umumnya dimulai dengan berbaris, membaca doa, dan senam ceria , bersama-sama di halaman sekolah tepat pada pukul 08:00 WITA, murid-murid berkumpul di depan sekolah seperti biasa, setelah semua murid berkumpul guru memulai memutar kaset CD tentang lagu-lagu senam, kemudian guru membimbing gerakan senam, peneliti pun ikut bergerak dibelakang dengan murid-murid mengikuti gerakan ibu guru didepan (CL.03.P2).

Setelah itu memasuki ke kegiatan ke 2 tepat pada pukul 09:00 setelah senam murid-murid mulai berbaris yang diatur oleh gurunya, kemudian guru memberikan arahan kepada murid-murid agar tidak keluar dalam barisan dan tertib, ada murid yang tidak mau ikut baris dan ingin tetap di sekolah tidak ingin mengikuti perjalanan karya wisata namanya adalah 'Andi' kerana ia tidak ikut maka kali ini sambil ditemani oleh guru "ibu tati" tetap di sekolah sambil dibujuk untuk menyusul teman-temanya (CL.03.P3). Selesai melakukan pengarahan, tapi ada yang berbeda dari minggu kemarin kali ini guru memakai rute lain yang lebih jauh sedikit dengan permandangan disekitar yang berbeda namun tetap pada tempat yang sama seperti minggu sebelumnya yang mana berjarak sekitar (-+) 100 M dari lokasi sekolah. (CL.03.P3

Pada di perjalanan Ibu Sumi salah satu guru yang selanjutnya mengambil alih komando karya wisata bersama dengan ibu tinah dan pada saat itu peneliti juga ambil bagian dalam kegiatan perjalanan karya wisata itu sambil menjaga murid2 yang keluar jalur. Ketika semua sudah siap murid-murid satu persatu mulai meninggalkan sekolah perlahan-lahan. Ibu Tinah mengajak murid-murid bernyanyi berbagai macam lagu, setelah selesai menyanyi kemudian ibu Tati mulai menanyakan kepada murid tentang apa-apa yang ada di sekitar, "coba liat di sebelah kiri kita ada apa," kata ibu Tinah "murid menjawab dengan serempak "Rumah Dimas bu" dan murid (Dimas) Menjawab: "warna Hijau Ibu rumah ulun" Setelah itu ibu memberikan pertanyaan lagi "di depan

rumah dimas ada apa”. Mangga ibu “sepeda motor bu” kemudian peneliti melihat ada murid yang diam terus “Grascia Fitri Feronika”, dan peneliti pun menghampiri bertanya dan gak dijawab kemudian peneliti mendampingi murid itu sampai di tujuan (CL.03.P4).

Setelah berjalan (-+) 10 menit dan tepat pada pukul 09.10 WITA. Murid-murid tida di tempat tujuan yang sama sperti sebelumnya.

Kemudian baris berbaris, setelah selesai baris murid-murid membenntuk lingkaran dan ibu guru masuk ketengah lingkaran dan memberikan sebuah permaina yaitu hijau dan hitam, diamana murid – murid ketika di bilang warna hitam murid berdiri dan ketika warna hijau murid duduk dan ketika ada yang salah di beri hukuman bernyanyi di tengah. Dan pada waktu permainan ada yang salah beberapa anak (Faisal, Rais ,Anisa dan Nabila) mereka pun bernyanyi yang di bombing oleh ibu guru. peneliti juga ikut bermain dengan menjadi pengawas pada permainan tersebut. (CL.03.P5) berlangsung selama 20 menit (-+) kegiatan tersebut dan murid – murid di persiapkan pulang menuju sekolah untuk kepulangan.

3) Observasi ketiga

Pada tanggal 11 Juli 2018. Berdasarkan hasil observasi seperti biasa saat itu menunjukkan pukul 07.50 WITA. Sedangkan kegiatan awal untuk pembelajaran karya wisata dimulai pada pukul 08.00 WITA. (CL.04.P1)

Kegiatan tersebut umumnya dimulai dengan berbaris, membaca doa, dan senam ceria , bersama-sama di halaman sekolah tepat pada pukul 08:00 WITA, murid-murid berkumpul di depan sekolah seperti biasa, setelah semua murid berkumpul guru memulai memutar kaset CD tentang lagu-lagu senam, kemudian guru membimbing gerakan senam, peneliti pun ikut bergerak dibelakang dengan murid-murid mengikuti gerakan ibu guru didepan (CL.04.P2).

Tepat pada pukul 09:00 memasuki kegiatan selanjutnya setelah senam murid-murid mulai berbaris yang di atur oleh gurunya, peneliti juga ikut merapikan barisan dan kemudian guru memberikan arahan kepada murid-murid agar tidak keluar dalam barisan dan tertib, selesai melakukan pengarahan, ada murid yang tidak mau ikut baris seperti minggu lalu dan ingin tetap di sekolah tidak ingin mengikuti perjalanan wisata namanya adalah 'Andi' kerana ia tidak ikut maka kali ini sambil di temani oleh guru "ibu tati" tetap di sekolah sambil di bujuk untuk menyusul teman-temannya. Andi merupakan anak yang terbilang (anak-anak yang luar biasa). Setelah itu murid-murid lain pun bersiap melakukan perjalanan wisata dengan tujuan masjid minggu kemarin kali ini guru memakai rute lain yang lebih jauh sedikit dengan permandangan disekitar yang berbeda namun tetap pada tempat yang sama seperti minggu sebelumnya yang mana berjarak sekitar (-+) 100 M dari lokasi sekolah. (CL.04.P3). Ketika semua sudah siap murid-murid satu persatu mulai meninggalkan sekolah perlahan-lahan.

Ibu Tinah mengajak murid-murid bernyanyi berbagai macam lagu peneliti pun juga ikut bernyanyi meramaikan barisan murid-murid, setelah selesai menyanyi kemudian ibu Sumi mulai menyanyikan kepada murid tentang apa-apa yang ada di sekitar, “coba liat di sebelah kiri kita ada apa,”kata ibu Sumi“ murid menjawab denga serempak “ pohon manga buuu ” Setelah itu ibu memberikan pertanyaan lagi “siapa yang suka manga ?” saya bu, saya bu, saya bu, “kata semua murid” apa rasanya manga, “Manissss ibu “. Siap yang pernah makan manga, “ kata ibu” saya bu, saya bu, trus ibu tunjuk salah satu murid (Zahra) terus ibu bertanya “zahra punya pohon manga kan”, iyaaa ibu, di depan rumah, “kata Zahra”. kemudian ibu mengajak anak kembali bernyanyi. (CL.04.P4).

Setelah itu tida di tempat tujuan pada pukul 09.10 WITA. berbaris kembali di halaman masjid yang di arahkan oleh ibu sumi langsung, setelah selesai baris murid-murid membenntuk lingkaran dan ibu guru masuk ketengah lingkaran dan memberikan sebuah permainan yaitu ayam dan musang, dan lain lain, dan peneliti juga ikut bermain dengan menjadi pagar pada permainan tersebut. Setelah selesai melakukan kegiatan inti pada karya wisata kemudian murid-murid di arahkan kembali pulang menuju sekolah. Setelah tiba murid beristirahat menunggu kepulangan. (CL.04.P5.P6)

4) Observasi keempat

Pada tanggal 18 Juli 2018 Berdasarkan hasil observasi seperti biasa saat itu menunjukkan pukul 07.53 WITA. Sedangkan kegiatan awal untuk pembelajaran karya wisata dimulai pada pukul 08.00 WITA. (CL.05.P1)

Seperti biasa Anak-anak mulai berdatangan kerena di kegiatan belajar mengajar di PAUD Terpadu Ar Rahmah dimulai pada pukul 08:00 WITA. Peneliti berjalan menuju lingkungan sekolah dan di sambut guru dengan ramah. Dan peneliti berdiri di depan pintu masuk sekolah sambil menyambut murid yang datang satu persatu. (CL.05.P1.B2)

Kemudian seperti biasa pukul 08.00 WITA. Setelah semua murid berkumpul guru memulai memutar kaset CD tentang lagu-lagu senam seperti biasa di setiap hari rabu, kemudian guru membimbing gerakan senam, peneliti pun ikut bergerak dibelakang dengan murid-murid mengikuti gerakan ibu guru didepan. Di saat peneliti dan murid dan guru sedang asik melakukan gerakan senam ceria, ada beberapa anak yang tidak mengikuti senam pada hari ini, namanya ihza dan andi. Sebelumnya sudah terbiasa dengan andi yang selalu dan jarang mengikuti kegiatan layaknya anak, mereka berdua tetap berada di dalam kelas sambil bermain. Ketika itu guru-guru yang lain terlihat oleh peneliti sedang menyiapkan pembelajaran dan materi yang di sampaikan pada anak nantinya, kegiatan ini yaitu karya wisata dengan

mengelilingi kompleks yang terdapat pada sekolah tersebut
(CL.05.P2)

Setelah selesai pada kegiatan pertama murid kembali baris berbaris di atur oleh gurunya untuk siap- siap melaksanakan kegiatan selanjutnya. Tepat pada pukul 09.00 WITA. memasuki kegiatan selanjutnya setelah senam murid-murid mulai berbaris seperti biasa yang di atur oleh gurunya, kemudian guru memberikan arahan kepada murid-murid agar tidak keluar dalam barisan dan tertib, selesai melakukan pengarahan, ada murid yang tidak mau ikut baris seperti minggu lalu dan ingin tetap di sekolah tidak ingin mengikuti perjalanan karya wisata namanya adalah 'Andi' kerana ia tidak ikut maka kali ini sambil di temani oleh guru "ibu tati" (ibu tati yang merupakan kerabat dekat dari pada andi)tetap di sekolah sambil dibujuk untuk menyusul teman-temannya.(CL.05.P3). Murid murid mulai meninggalkan sekolah dengan riang sambil didampingi gurunya dengan tujuan masih seperti minggu sebelumnya yaitu masjid.

Dalam perjalanan Ibu Tinah mengajak murid-murid bernyanyi berbagai macam lagu peneliti pun juga ikut bernyanyi meramaikan barisan murid-murid, setelah selesai menyanyi kemudian ibu tinah mulai menyanyikan kepada murid tentang apa-apa yang ada di sekitar, "coba liat di sebelah kiri kita ada hewan apa,"kata ibu Tinah" murid menjawab dengan serempak " kucing bu" Setelah itu ibu memberikan pertanyaan lagi "siapa yang punya kucing dirumah ?" saya bu, saya bu,

saya bu, “kata semua murid”. Setelah itu ada yang mengangkat tangan namanya alin, kata ibu “kenapa alin” ulun handak b.a.k buu, setelah itu ibu dewi yang menemani kembali ke sekolah kerana belum jauh dari sekolah, yang kemudian menyusul nantinya (CL.05.P4)

Setelah berjalan (-+) 10 menit, tepat pada pukul 09.12 WITA. murid sudah berada halaman masjid dan berbaris yang dipandu oleh gurunya, setelah selesai baris murid-murid membenntuk lingkaran dan ibu guru masuk ketengah lingkaran dan memberikan sebuah permainan, bermain bola lagi dan lain lain. permainan bola yang di lempar oleh gurunya kepada muri dan ketika murid yang mendapat bola menceritakan tadi di jalan melihat apa saja, pada saat itu bola kena icha dan icha menceritakan ketika di jalan “ tadi dijalan ulun malihat kucing lucu bu,ae” (CL.05.P5). kegiatan tersebut berlangsung selama (-+) 20 menit dirasa cukup lama kemudian murid murid di ajak kembali ke sekolah untuk siap pulang.

2. Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Penerapan Metode Karya wisata Dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Di PAUD Terpadu Ar Rahmah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara adapun faktor yang dapat mempengaruhi dalam penerapan metode karya wisata di Paud Terpadu Ar Rahmah Kabupaten Banjar adalah sebagai berikut

a. Faktor Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola sekaligus Kepala PAUD Terpadu Ar Rahmah Ibu Dra. Rusdiah, M, Pd menjelaskan bahwa guru yang mengajar penerapan metode karya wisata sebagian ada yang lulusan sarjana ekonomi, perikanan dan adapun yang sdah mengikuti pelatihan tentang paud(CL.W.KS.01.02).

Guru dengan latar belakang pendidikan keguruan akan lebih berkompeten dalam menjalankan tugasnya sebagai guru, kerana telah memiliki bekal teori sebagai pendukung pengabdianya selain itu juga lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah.

b. Faktor Cuaca

Cuaca yang kadang-kadang biasa hujan dan hari yang terlalu panas untuk anak(CL.W.GP.02.5)

c. Faktor tempat tujuan (objek)

Tempat tujuan yang selalu sama disetiap karya wisata (CL.02.03.04.05)

d. Faktor anak

Adapun faktor anak yang mempengaruhi salah satunya anak yang rewel dan juga anak yang terbilang ABK ringan. Dari mulai anak yang rewel kadang cerewet dan ada juga yang gak mau ikut, (CL.W.GP.02.5). Pada saat observasi selesai melakukan pengarahan sebelum karya wisata, ada murid yang tidak mau ikut baris seperti minggu lalu dan ingin tetap di sekolah tidak ingin mengikuti perjalanan karya wisata namanya adalah 'Andi' kerana ia tidak ikut maka kali ini sambil di temani oleh guru "ibu

tati” tetap di sekolah sambil dibujuk untuk menyusul teman-temanya (CL.04.P3).

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang disajikan sebelumnya, maka dapat dianalisis agar lebih jelas mengenai permasalahannya yang telah disajikan. Yang dianalisis yaitu gambaran proses penerapan metode karya wisata dalam mengembangkan kecerdasan linguistik anak usia dini di PAUD Terpadu Ar Rahmah Kabupaten Banjar.

1. Gambaran proses penerapan metode karya wisata dalam mengembangkan kecerdasan linguistik di PAUD Terpadu Ar Rahmah Kabupaten Banjar

Metode karya wisata adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru atau pendidik lainnya untuk mengembangkan kecerdasan linguistik pada anak-anak, setelah empat kali observasi peneliti menemukan bahwa selama karya wisata berlangsung ada berbagai kegiatan yaitu Tanya jawab, bernyanyi , bercerita, melakukan permainan berisi percakapan. Hal tersebut bias mengembangkan kecerdasan linguistik.

Hal ini sesuai dengan pendapat Moeslichatoen melalui karya wisata semua indra dapat diaktifkan. Indra pengelihatan, pendengaran, penciuman, pembauan, pengecap, dan indra praba dapat memberi informasi. Hal itu di mukinkan kerana benda ada yang memiliki sifat dapat dilihat, diraba, didengar suaranya, informasi ini akan membentuk

satu presepsi yang membantu anak mengembangkan pembendaharaan pengetahuan dan memperluas wawasan sehingga membentuk kemampuan pada diri anak².

Melalui karya wisata dapat ditumbuhkan minat dan rasa ingin tahu anak terhadap sesuatu hal itu dimungkinkan kerana anak melihat langsung dalam bentuk nyata dan asli. Berdasarkan presepsinya dapat mendorong tumbuhnya minat terhadap sesuatu untuk mengetahui lebih lanjut. Apalagi masa anak memang masa yang memiliki rasa ingin tau yang besar terhadap sesuatu yang baru baginya.

Berdasarkan data yang peneliti peroleh di PAUD Terpadu Ar Rahmah, bahwa, proses karya wisata yang berlangsung diluar ruangan khususnya dalam mengembangkan kecerdasan linguistik pada Anak Usia Dini sangat diminati murid yang suka mengamati hal-hal yang berada disekitarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Freunbel, yang menyatakan bahwa apa yang ingin di tampilkan dan dilakukan oleh anak berangkat dari pemahamannya tentang sesuatu yang diamati³.

Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa apa-apa saja yang di amati murid saat melakukan karya wisata dapat menstimulus kemampuannya dalam memperoleh Bahasa dari apa yang ada di sekitarnya seperti saat sedang melakukan karya wisata.

² Fadillah, Muhammad & Lillif mualifatu khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*, Jogjakarta, AR-RUZZ MEDIA 2014, hal 182

³ Wiyanto, Asul, & Mustakim, *Panduan karya tulis Guru*, Yogyakarta : PUSTAKA GRHATAMA. 2012 hlm. 124

Bernyanyi merupakan kegiatan yang sangat digemari anak karena dengan bernyanyi anak bebas mengespresikan dirinya baik dengan kerasnya suara ataupun ketepatan kata-katanya. Dengan seringnya seorang anak bernyanyi secara tidak langsung telah melatih olah vocal dan artikulasi anak.

Yang kedua proses karya wisata diiringi dengan bernyanyi pada sesuai dengan pendapat Campbell & Dollaghan, 2012. sambil bernyanyi anak dapat bergaya sesuka hatinya dan merupakan kata-kata yang dia suka dalam lagu yang dinyanyikannya. Campbell (2012) menambahkan bahwa anak juga berpikir kritis untuk memahaminya yang terkandung di dalam lagu tersebut, sesuai dengan kehidupan nyata. Anak dapat menggunakan Bahasa dan mengucapkannya dengan memahami maksud dari kata yang diucapkannya melalui contoh yang di dengar dan dilihatnya di lingkungan.

Kegiatan bernyanyi tidak bisa terlepas dari anak usia dini. Anak sangat suka bernyanyi sambil bertepuk tangan bahkan menari. Dengan menggunakan strategi bernyanyi seorang anak akan terangsang perkembangannya serta mudah berinteraksi dengan lingkungannya⁴.

Terlepas dari kegiatan bernyanyi karya wisata diisi dengan bercerita disaat memasuki kegiatan inti sesuai dengan pendapat Nurgiyantoro (2014) bahwa bercerita merupakan kegiatan berbahsa yang bersifat produktif. Artinya, keberanian, perkataan yang jelas sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

⁴ Madyawati, Lilis, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2016, hlm 141-142

Dengan kata lain, bercerita adalah salah satu keterampilan berbicara yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain dengan cara menyampaikan berbagai macam ungkapa, berbagai perasaan sesuai denganapa yang dialami, dirasakan,dilihat,dan dibaca. Kegiatan bercerita merupakan kegiatan yang bermakna dalam kaitannya dengan perkembangan anak⁵

Disamping kegiatan inti karya wisata diisi dengan berbagai permainan ini sesuai dengan pendapat Isenberg & Jalongo (2007) dengan bermain sangat mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak mulai untuk mengerti dunia, mampu mengembangkan pemikiran yang fleksibel dan berbeda serta memiliki kesempatan menemukan dan mengatasi permasalahan-permasalahan yang sebenarnya⁶. Selain beberapa mamfaat tersebut, melalui bermain juga dapat mengembangkan keterampilan olahraga dan menari dan sebagai media terapi kerana selama bermain perilaku anak akan tampil lebih bebas dan bermain merupakan suatu yang alamiah pada diri anak.

2. Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Penerapan Metode Karya wisata Dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Di PAUD Terpadu Ar Rahmah

⁵ . Madyawati, Lilis, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak.....* hlm 162-163

⁶ Madyawati, Lilis, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak.....* hlm 146

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi penerapan metode karya wisata di Paud Terpadu Ar Rahmah Kabupaten Banjar adalah sebagai berikut

a. Faktor Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola sekaligus Kepala PAUD Terpadu Ar Rahmah Ibu Dra. Rusdiah, M, Pd menjelaskan bahwa guru yang mengajar penerapan metode karya wisata sebagian ada yang lulusan sarjana ekonomi, perikanan dan adapun yang sdah mengikuti pelatihan tentang paud(CL.W.KS.01.02).

Guru dengan latar belakang pendidikan keguruan akan lebih berkompeten dalam menjalankan tugasnya sebagai guru, kerana telah memiliki bekal teori sebagai pendukung pengabdianya selain itu juga lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintahan tentang tenaga guru. Bahwa tenaga pendidik pada satuan pendidikan tertentu di jalur pendidikan sekolah wajib memiliki wewenang mengajar di satuan pendidikan yang bersangkutan yang diperoleh dari penyelenggra satuan pendidikan tersebut dengan memperhatikan ketentuan praturan perundang-undangan yang berlaku⁷

b. Faktor tempat tujuan (objek)

Tempat tujuan yang selalu sama disetiap karya wisata (CL.02.03.04.05). dengan hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan

⁷ PPRI. No 38 . 1992. *TT Pendidikan* . Bab. 4. Pasal 5. Ayat 4.

bahwa metode karya wisata merupakan metode yang memungkinkan pendidik untuk mengajak anak berkunjung ke suatu tempat (objek) tertentu untuk mempelajari sesuatu hal secara lebih mendalam dan kongkret⁸. Jadi dengan teori diatas di simpukan tempat yang sama dapat mempengaruhi hasil karya wisata.

c. Faktor anak

Adapun faktor anak yang mempengaruhi salah satunya anak yang rewel dan juga anak yang terbilang ABK ringan. Dari mulai anak yang rewel kadang cerewet dan ada juga yang gak mau ikut, (CL.W.GP.02.5). Pada saat observasi selesai melakukan pengarahan sebelum karya wisata, ada murid yang tidak mau ikut baris seperti minggu lalu dan ingin tetap di sekolah tidak ingin mengikuti perjalan karya wisata namanya adalah 'Andi' kerana ia tidak ikut maka kali ini sambil di temani oleh guru "ibu tati" tetap di sekolah sambil dibujuk untuk menyusul teman-temanya (CL.04.P3).

Dari data tersebut bahwa sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa anak merupakan pribadi yang unik misalnya dalam gaya belajar, minat dan latar belakang keluarga. Dan menunjukkan sikap egosentris kerana pada usia tersebut anak memandang segala sesuatu dari sudut pandangnya sendiri. Anak cenderung mengabaikan sudut pandang orang

⁸ Gunarti, Winda, dkk. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Bahasa di TK*. Jakarta: Depdiknas, 2008, h. 4.22

lain. Hal ini terlihat dari perilaku anak yang masih suka menangis, bawel, merengek atau lain-lain sampai keingnannya terpenuhi⁹.

⁹ Aisyah, Siti, dkk. *Perkembangan dan Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka Depertemen Pendidikan Nasional , 2017) h.1.3